

079/BK/08/S/2023

**HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN KEBAHAGIAAN
PERNIKAHAN PADA MAHASISWA S1
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN
KONSELING**

(Studi Korelasi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling



**Oleh
Marisa
1604230**

**PROGAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

**HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN KEBAHAGIAAN
PERNIKAHAN PADA MAHASISWA S1
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN
KONSELING**

(Studi korelasi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia)

Oleh

Marisa

NIM 1604230

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Bidang Keilmuan Bimbingan dan
Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan

© Marisa

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2023

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

Marisa, 2023

*HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN KEBAHAGIAAN PERNIKAHAN PADA MAHASISWA S1
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN

Marisa
1604230

HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN KEBAHAGIAAN
PERNIKAHAN PADA MAHASISWA S1
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN
KONSELING
(Studi korelasi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan
Indonesia)

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH

PEMBIMBING I



Dr. Suherman, M.Pd.
NIP. 19590331 198603 1 002

Mengetahui

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. Juntika Nurihsan, M.Pd.
NIP. 19660601 199103 1 005

Marisa, 2023

HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN KEBAHAGIAAN PERNIKAHAN PADA MAHASISWA S1
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan skripsi dengan judul “Hubungan Kematangan Emosi dengan Kebahagiaan Pernikahan Pada Mahasiswa S1 dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling (Studi korelasi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia)” ini beserta seluruh isinya sepenuhnya merupakan karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2023

Marisa
NIM. 1604230

ABSTRAK

Permasalahan mahasiswa yang menikah membutuhkan waktu lebih lama untuk lulus daripada mahasiswa yang lajang, sebagian karena kurangnya kematangan emosi, yang pada kemudian mempengaruhi kebahagiaan mereka, demikianlah yang menginspirasi penelitian ini. Penelitian dilakukan di Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, meneliti hubungan antara kematangan emosi dan kebahagiaan pernikahan di kalangan mahasiswa. Sebanyak 80 mahasiswa dalam penelitian kuantitatif korelasional ini. Instrumen penelitian menggunakan metodologi penilaian berbasis skala Likert, yang dikembangkan menjadi angket yang terdiri dari 3 aspek Kematangan Emosi menurut Schneiders (1964), yaitu 1) Kecukupan Respon Emosi, 2) Jangkauan Kedalaman Emosi, 3) Kontrol Emosi. Angket Kebahagiaan Pernikahan terdiri dari 7 aspek menurut Gottman dan Silver (Harlock, 2011), yaitu 1) Pengetahuan Tentang Pasangan, 2) Memelihara Rasa Suka dan Kagum, 3) Saling Mendekati, 4) Menerima Pengaruh dari Pasangan, 5) Kemampuan Memecahkan Masalah, 6) Mengatasi Perbedaan Pendapat, 7) Menciptakan Makna Bersama. Penelitian dilakukan dengan pemberian kuesioner, kemudian dianalisis dengan uji *Spearman's Rank Order Correlation* yang menghasilkan tingkat signifikansi 0,000 dan koefisien korelasi 0,672. Tiga temuan utama muncul dari analisis ini: (1) mahasiswa digambarkan memiliki tingkat kematangan emosi yang tinggi; (2) mahasiswa juga digambarkan memiliki tingkat kebahagiaan yang tinggi; dan (3) terdapat hubungan yang sangat positif dan signifikan secara statistik antara kematangan emosi dengan kebahagiaan pernikahan. Implikasi dari penelitian ini adalah program bimbingan kelompok.

Kata Kunci: Kematangan Emosi, Kebahagiaan Pernikahan, Layanan Bimbingan.

ABSTRACT

The problem of married students taking longer to graduate school than single students, in part because of the lack of emotional maturity of students, which in turn affects their happiness, is what inspired this study. The researchers from the Faculty of Education, Indonesian University of Education, set out to examine the connection between emotional maturity and marital contentment among their undergraduate students. A total of 80 students were employed in this correlational quantitative investigation. The research instrument uses a Likert scale-based assessment methodology, which was developed into a questionnaire consisting of 3 aspects of Emotional Maturity according to Schneiders (1964), namely 1) Adequacy of Emotional Response, 2) Range of Emotional Depth, 3) Emotional Control. The Happiness of Marriage questionnaire consists of 7 aspects according to Gottman and Silver (Harlock, 2011), namely 1) Knowledge about Your Partner, 2) Maintaining feelings of liking and admiration, 3) Approaching each other, 4) Accepting Influence from Your Partner, 5) Ability to solve problems, 6) Overcoming Differences of Opinion, 7) Creating Shared Meaning. The research collected by the administration of questionnaires, and then analyzed using the Spearman's Rank Order Correlation test, which yielded a significance level of 0.000 and a correlation coefficient of 0.672. Three main findings emerge from these analyses: (1) students are described as having a high level of emotional maturity; (2) students are also described as having a high level of marital happiness; and (3) there is a highly positive and statistically significant relationship between emotional maturity and marital happiness. Group guidance programs are one practical application of this research.

Keywords: Emotional Maturity, Happiness of Marriage, Guidance Services.

Marisa, 2023

HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN KEBAHAGIAAN PERNIKAHAN PADA MAHASISWA S1 DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KONSEP KEMATANGAN EMOSI, KEBAHAGIAAN PERNIKAHAN, LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI PERGURUAN TINGGI	6
2.1. Kematangan Emosi	6
2.1.1. Konsep Dasar Kematangan Emosi	6
2.1.2. Aspek Kematangan Emosi.....	7
2.1.3. Ciri-ciri Kematangan Emosi.....	8
2.1.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kematangan Emosi	10
2.2. Kebahagiaan Pernikahan	11
2.2.1. Kebahagiaan	11
2.2.2. Pernikahan	11
2.2.3. Aspek-aspek Kebahagiaan Pernikahan.....	12
2.2.4. Ciri-ciri Pernikahan Bahagia	14
2.3. Hubungan Kematangan Emosi dengan Kebahagiaan Pernikahan pada Mahasiswa.....	17
2.4. Layanan Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi	18
2.4.1. Definisi Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi	18
2.4.2. Fungsi Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi	21

2.4.3.Layanan Bimbingan Pribadi Sosial di Perguruan Tinggi	22
2.4.4.Tujuan Layanan Bimbingan Pribadi Sosial di Perguruan Tinggi	23
2.5. Penelitian Terdahulu	24
2.6. Hipotesis.....	25
2.7. Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Desain Penelitian.....	26
3.2. Partisipan Penelitian	26
3.3. Populasi dan Sampel	27
3.4. Instrumen Penelitian.....	28
3.4.1.Definisi Operasional Variabel	28
3.4.2.Kisi-kisi Instrumen Penelitian	30
3.5. Teknik Pengumpulan Data	33
3.5.1.Pedoman Penskoran dan Penafsiran	34
3.5.2.Kategorisasi Data.....	35
3.5.3.Uji Kelayakan Instrumen.....	40
3.5.4.Uji Keterbacaan Instrumen	41
3.5.5.Uji Homogenitas.....	41
3.5.6.Uji Korelasi.....	42
3.5.7.Uji Validitas.....	43
3.5.8.Uji Reliabilitas	47
3.6. Prosedur Pengumpulan Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1. Hasil Penelitian	50
4.1.1.Tingkat Kematangan Emosi Mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Pendidikan Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia	50
4.1.2.Tingkat Kebahagiaan Pernikahan Mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Pendidikan Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia	52
4.1.3.Hubungan Kematangan Emosi dengan Kebahagiaan Pernikahan pada Mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia	55
4.2. Pembahasan.....	56

4.2.1. Tingkat Kematangan Emosi Mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Pendidikan Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia	56
4.2.2. Tingkat Kebahagiaan Pernikahan Mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Pendidikan Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia	59
4.3. Hubungan Kematangan Emosi dengan Kebahagiaan Pernikahan pada Mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia	59
4.4. Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling	60
4.5. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	62
5.1. Simpulan.....	62
5.2. Rekomendasi	63
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Jumlah Mahasiswa S-1 FIP UPI yang Menikah	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 2. Kisi-Kisi Instrumen Kematangan Emosi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 3. Kisi-kisi Instrumen Kebahagiaan Pernikahan....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 4. Skor Alternatif Respon Likert.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 5. Hasil Perhitungan Skor Ideal Instrumen Kematangan Emosi.....	34
Tabel 3. 6. Interpretasi Tingkat Kecenderungan Emosi Mahasiswa S1 FIP UPI .	35
Tabel 3. 7. Hasil Perhitungan Skor Ideal Instrumen Kebahagiaan Pernikahan	37
Tabel 3. 8. Interpretasi Tingkat Kecenderungan Kebahagiaan Pernikahan S1 FIP UPI.....	38
Tabel 3. 9. Hasil Uji Normalitas	41
Tabel 3. 10. Hasil Uji Homogenitas.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 11. Interpretasi Koefisien Korelasi	41
Tabel 3. 12. Hasil Uji Korelasi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 13. Uji Validitas Instrumen Kematangan Emosi	43
Tabel 3. 14. Hasil Uji Validitas Instrumen Kematangan Emosi	44
Tabel 3. 15. Uji Validitas Instrumen Kebahagiaan Pernikahan	44
Tabel 3. 16. Hasil Uji Validitas Instrumen Kebahagiaan Pernikahan.....	45
Tabel 3. 17. Kriteria Koefisien Reliabilitas	45
Tabel 3. 18. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	46
Tabel 4. 1. Hasil Perhitungan Skor Ideal Gambaran Umum Kematangan Emosi Mahasiswa S1 FIP UPI	48
Tabel 4. 2. Gambaran Umum Kematangan Emosi Mahasiswa S1 FIP UPI	48
Tabel 4. 3. Kecenderungan Setiap Aspek Emosi	49
Tabel 4. 4. Gambaran Umum Kebahagiaan Pernikahan Mahasiswa S1 FIP UPI .	51
Tabel 4. 5. Kecenderungan Setiap Aspek Kebahagiaan Pernikahan Mahasiswa S1 FIP UPI	52
Tabel 4. 6. Hasil Uji Spearman's Rank Order Correlation	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1. Kategori Kematangan Emosi Mahasiswa S1 FIP UPI **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 2. Aspek Kematangan Emosi Mahasiswa S1 FIP UPI.. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 3. Kategori Kebahagiaan Pernikahan Mahasiswa S1 FIP UPI..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 4. Aspek Kebahagiaan Pernikahan Mahasiswa S1 FIP UPI.. **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA

- ABKIN. (2008). *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Bandung: Depdiknas.
- AD, Y., & Winarsih. (2016). *Layanan bimbingan pribadi-sosial dalam meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik kelas xi sma negeri 2 padang cermin kabupaten pesawaran*. 03(1), 1–15.
- Albin, R. S. (1986). *Emosi: Bagaimana Mengenal, Menerima, dan Mengarahkannya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Alexander, F. (1967). *Emotional Maturity*. Texas: The Hogg Foundation For Mental Health.
- Asmani, & Ma'mur, J. (2010). *Tips Menjadi Guru Inspiratif, kreatif, dan Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Azwar, S. (2013). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (1987). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Liberty.
- Balkins, R. S., & Kleist, D. M. (2017). Counseling research : a practitionerscholar approach. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (7th ed., Vol. 53). Boston: Pearson.
- Berk, L. E. (2012). *Depelopment Through The Lifespan* (Daryatno, Ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bhattacharjee, A. (2016). Emotional Maturity among Young Adults: A Comparative Study. *Indian Journal of Psychological Science*, 6(2), 73–79. Retrieved from <http://www.napsindia.org/wp-content/uploads/2017/05/09Anjana-Bhattacharjee-min.pdf>
- Brief, A. P., & Weiss, H. M. (2017). Organizational Behavior : Affect in the Workplace Organizational Behavior : Affect in the Workplace. *Annu. Rev. Psychol*, (February 2002), 279–307. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.53.100901.135156>
- Buyse, E., Verschueren, K., Verachtert, P., Damme, J. Van, & Verschueren, K. (2016). Predicting School Adjustment in Early Elementary School : Impact of Teacher- Child Relationship Quality and Relational Evelien Buyse. *Chicago Journals*, 110(2), 119–141.

- Cage, E., Stock, M., Sharpington, A., Pitman, E., Stock, M., Sharpington, A., ... Batchelor, R. (2018). Barriers to accessing support for mental health issues at 92 university. *Studies in Higher Education*, 0(0), 1–13. <https://doi.org/10.1080/03075079.2018.1544237>
- Chamberlain, V. (1960). Adolescence to Maturity, London: The Badley Head.
- Drinking – and - Driving Involvement among Young Adults. *J. Saf. Res*, 15(1), 1–6.
- Closson, L. M., & Bond, T. A. (2019). Social Network Site Use and University Adjustment. *Educational Psychology*, 39(8), 1027–1046. <https://doi.org/10.1080/01443410.2019.1618443>
- Cole, L. (1963). *Psychology of adolescence* (Fifth edit). New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (Fourth Edi). Lincoln: Library of Congress Cataloging.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Dariyo A. (2003). *Psikologi perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008a). *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008b). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 Tentang Standar akademik dan Kompetensi Konselor*. Jakarta: Depdiknas.
- Desmita. (2009). *Psikologi perkembangan peserta didik* (Pertama; R. Guswandi & S. Guyun, Eds.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Deva Anjali. (2015). Emotional Maturity of Tribal and Non-Tribal Pre – Adolescents: A Study of Gandhari Region in Nizamabad District. *International Journal of Indian Psychology*, 2(4). <https://doi.org/10.25215/0204.106>
- Diener, E., Suh, E. M. Lucas, R. E & Smith, H. L. (2005). *Subjective Well-Being Three Decades of Progress*. *Psychological Bulletin*, 276-302.
- Eisenberg, N., Fabes, R. A., Guthrie, I. K., & Reiser, M. (2000). Dispositional Emotionality and Regulation: Their Role in Predicting Quality of Social Functioning. *Journal of Personality and Social Psychology*, 78(1), 136–157. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.78.1.136>

- Eisenberg, N., Mussen, P. H., Eisenberg, N., & Mussen, P. H. (2010). Methodological and Theoretical Considerations in the Study of Prosocial Behavior. In *The roots of prosocial behavior in children* (pp. 12–34). <https://doi.org/10.1017/cbo9780511571121.003>
- Eisenberg, N., Shell, R., Pasternack, J., Lennon, R., Beller, R., & Mathy, R. M. (1987). Prosocial Development in Middle Childhood: A Longitudinal Study. *Developmental Psychology*, 23(5), 712–718. <https://doi.org/10.1037/0012-1649.23.5.712>
- Elias, H., Noordin, N., & Mahyuddin, R. H. (2010). Achievement Motivation and Self-Efficacy in Relation to Adjustment among University Students. *Journal of Social Sciences*, 6(3), 333–339.
- Fatimah, E. (2008). *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Fauzan, M. H. (2020). *Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Konformitas serta Implikasinya bagi Layanan Bimbingan Pribadi Sosial*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Feldt, R. C., Graham, M., & Dew, D. (2011). Measuring adjustment to college: Construct validity of the student adaptation to college questionnaire. *Measurement and Evaluation in Counseling and Development*, 44(2), 92–104. <https://doi.org/10.1177/0748175611400291>
- Fellasari, F., & Lestari, Y. I. (2016). *Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua Dengan Kematangan Emosi Remaja Correlation Between Parenting Style and Emotional Maturity On Adolescence. 12*.
- Fiah, R. El. (2014). *Urgensi Layanan Bimbingan dan Konseling di perguruan Tinggi. Studi Terhadap Kebutuhan dan Pencapaian Tugas Perkembangan Mahasiswa Untuk Menyusun Rancangan Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling di IAIN Raden Intan*. Lampung: LP2M IAIN Raden Intan Lampung.
- Finley, J. (1996). *Behaviour and Development from 5 to 12*. New York: Harper and Row.
- Fudyartanta. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gay, L.R., Mills, G.E., Airasian, P. (2012). *Educational Research: Competencies for Analysis and Applications*. Pearson.
- Gfellner, B. M., & Cordoba, A. I. (2020). A Closer Look at Economic Context in Identity Distress, Identity Development, and Adjustment to University. *Identity*, 20(4), 239–257. <https://doi.org/10.1080/15283488.2020.1810044>
- Gold, J., Burrell, S., Haynes, C., & Nardecchia, D. (1990). Student Adaptation to College as a Predictor of Academic Success: An Exploratory Study of

Black Undergraduate Education Students. *Reports - Research/Technical (143)*.

Goleman, D. (1995). *Kecerdasan Emosi*. Yogyakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Goleman, D. (1997). Teori Kecerdasan Emosional (emotional Intelligence).
Goleman, D. (1997). Teori Kecerdasan Emosi.

Gunarsa, S. D., & Gunarsa, Y. S. D. (2004). *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. Retrieved from

<https://books.google.co.id/books?id=fe1ELNdtTowC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

Gupta, S., & Sudhesh, N. T. (2019). Emotional Maturity and Self-Perception Among Adolescents Living With HIV—Need for Life-Skills Intervention. *Illness Crisis and Loss*. <https://doi.org/10.1177/1054137319885261>

Guswani, A. M., & Kawuryan, F. (2011). Perilaku Agresi Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi: PITUTUR*, *1*(2), 86–92.

Hakim, T. (2005). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.

Hallen, A. (2005). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Quantum Teaching.

Hartinah, S. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Refika Aditama.

Havighurst, R. J. (1972). *Perkembangan Manusia dan Pendidikan*. Bandung: Allyn and Bacon.

Herwandha, K. G., & Prastuti, E. (2021). Attachment and Age As Predictors of the Emotional Maturity of University Students. *KnE Social Sciences*, *2020*, 1–20. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i15.8185>

Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Kelima)*. Jakarta: Erlangga.

Hurlock, E. B.. (1980). *Psikologi Perkembangan*. Diterjemahkan oleh: Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.

Hurlock, E.B. (1989). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

Hurlock, E. B. (1999). *Perkembangan Anak (Jilid 2)*. Jakarta: Erlangga.

Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan (Pertama; Y. Rendy, Ed.)*. Jakarta:

PRENADAMEDIA GROUP.

Marisa, 2023

HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN KEBAHAGIAAN PERNIKAHAN PADA MAHASISWA S1 DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Kapri, U. C., & Rani, N. (2014). *Emotional Maturity : Characteristics and Levels*. 3(1), 359–361.
- Kertamuda, F. E. (2009). *Konseling Pernikahan untuk Keluarga Indonesia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Khairani, R., & Putri, D. E. (2008). *Kematangan Emosi Pada Perempuan*. *Jurnal Psikologi*. Vol 1 (2).
- Khairani, M. (2013). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- King, L. (2016). *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika
- Kuwabara, S. A., Van Voorhees, B. W., Gollan, J. K., & Alexander, G. C. (2007). A qualitative exploration of depression in emerging adulthood: disorder, development, and social context. *General Hospital Psychiatry*, 29(4), 317–324. <https://doi.org/10.1016/j.genhosppsych.2007.04.001>
- Lidy, K. M., & Kahn, J. H. (2006). Personality as a Predictor of First-Semester Adjustment to College: The Mediation Role of Perceived Social Support. *Journal of College Counseling*, 9(2), 123–134. <https://doi.org/10.1002/j.2161-1882.2006.tb00099.x>
- Marcus, R. F., & Li, E. G. J. (2014). Substance Use in Adolescence and Early Adulthood: Which Best Predicts Violence in Early Adulthood? *Journal of Child and Adolescent Substance Abuse*, (December), 38–57. <https://doi.org/10.1080/1067828X.2012.729909>
- Martin, A. D. (2003). *Emotional Quality Management: Refleksi, Revisi, Dan Revitalisasi Hidup Melalui Kekuatan Emosi*. Jakarta: Arga.
- Mayseless, O., & Scharf, M. (2003). What Does it Mean to Be an Adult? *Transactional Analysis Journal*, 33(1), 76–78. <https://doi.org/10.1177/036215370303300111>
- Mineo, L. (2017, April 11). *Harvard study, almost 80 years old, has proved that embracing community helps us live longer, and be happier*. Dikutip Oktober 28, 2019, dari the Harvard Gazette: <https://news.harvard.edu>.
- Monteleone, J. M. (2018). Emotional depth. *Philosophical Quarterly*, 68(273), 779–800. <https://doi.org/10.1093/pq/pqy014>
- Mudhovozi, P. (2017). Social and Academic Adjustment of First-Year University Students. *Journal of Social Sciences*, 8923, 251–259. <https://doi.org/10.1080/09718923.2012.11893103>
- Natawidjaja, R. (1988). *Peranan Guru dalam Bimbingan di Sekolah*. Bandung: Abardin.
- Nurhayati, E. (2011). *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurihsan, Achmad Juntika. (2014). *Bimbingan & Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan* (Kelima; M. D. Wildani & W. Setiawan, Eds.). Bandung: PT Refika Aditama.

- Nurihsan, Ahmad Juntika. (2009). *Bimbingan & Konseling*. Bandung: Refika Aditama.
- Ochsner, K. N., & Gross, J. J. (2005). The cognitive control of emotion. *Trends in Cognitive Sciences*, 9(5), 242–249. <https://doi.org/10.1016/j.tics.2005.03.010>
- Oktaviani N. (2016). Hubungan Kematangan Emosi Dengan Kebahagiaan pernikahan Terhadap Pasangan Pada Perkawinan Usia Muda. [Skripsi Online]. Semarang: UNESA.
- Permendikbud, N. 111. (2014). *Tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Prayitno, & Amti, E. (2009). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahardjo, W. (2007). *Kebahagiaan Sebagai Suatu Proses Pembelajaran*. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 127-137.
- Riduwan & Akdon. (2010). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Ross, C. E., & Mirowsky, J. (2008). Age and the balance of emotions. *Social Science and Medicine*, 66(12), 2391–2400. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2008.01.048>
- Rusmana, N. (2017). *Bimbingan dan Konseling Kelompok di Sekolah: Metode, Teknik, dan Aplikasi*. Bandung: Rizqi Pres.
- Santrock, J. W. (2011). *Life-Span Development (Perkembangan Masa-Hidup)* (Ketiga Bel; N. I. Sallama, Ed.). New York: McGraw-Hill.
- Sarumi, A. (2006). Expanding the scope of adult education curriculum in Nigeria: A dire need for the integration of guidance and counselling services. *International Journal of Lifelong Education*, (December 2014), 411–422. <https://doi.org/10.1080/0260137980170607>
- Schneiders, A. A. (1964). *Personal Adjustment and Mental Healt*. New York: Holt Rinehart and Winston.
- Seligman, M. E. (2002). *Authentic Happiness Menciptakan Kebahagiaan dengan Psikologi Positif*. Bandung: Mizan.
- Sha, T., Qi, D., Pratt, M. W., Hunsberger, B., & Pancer, S. M. (2000). Social support: Relations to coping and adjustment during the transition to university in the People's Republic of China. *Journal of Adolescent Research*, 15(1), 123–143. <https://doi.org/10.1177/0743558400151007>
- Shafira, F. (2015a). *Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Kebahagiaan pernikahan pada Mahasiswa Perantau*. Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/37380/1/02>. Naskah Publikasi.pdf

- Shafira, F. (2015b). Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Kebahagiaan pernikahan Pada Mahasiswa Perantau (Universitas Muhammadiyah Surakarta; Vol. 151). Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/37380>
- Sharma, B. (2012). Adjustment and Emotional Maturity Among First Year College Students. *Pakistan Journal of Social and Clinical Psychology*, 10(2), 3237. Retrieved from file:///C:/Users/hp/Downloads/Adjustment_and_Emotional_MaturityAmong_F.pdf
- Sharma, R., Prabhakar, K., & Madnavat, P. A. V. S. (2013). *A Study of Relationship between Emotional Maturity & Adjustment for School Students*. 1(1), 1–9.
- Shay, J. P., & Baack, S. A. (2004). *Expatriate assignment , adjustment and effectiveness : an empirical examination of the big picture*. 216–232. <https://doi.org/10.1057/palgrave.jibs.8400081>
- Shechtman, Z., & Bar-el, O. (2015). The Journal for Specialists in Group Work Group guidance and group counseling to foster social acceptability and self-esteem in adolescence. *The Journal for Specialists in Group Work*, 19, 37– 41. <https://doi.org/10.1080/01933929408414364>
- Sheperis, C. J., Drummond, R. J., & Jones, K. D. (2016). Assessment Procedures for Counselors and Helping Professionals. In *Pearson Education*.
- Sholeh, A., Sakinah, Fadhila, H. A., Nugraha, B. A., & Widiasmara, N. (2018). Social interaction anxiety and academic adjustment among freshmen college students. *Arts & Education International Research Journal*, 5(2), 1–5.
- Shulman, S., Feldman, B., Blatt, S. J., Cohen, O., & Mahler, A. (2005). Emerging adulthood: Age-related tasks and underlying self processes. *Journal of Adolescent Research*, 20(5), 577–603. <https://doi.org/10.1177/0743558405274913>
- Singh, P. Y., & Bhargava, M. (1990). *Emotional Maturity Scale*, Agra: National Psychological Corporation. Sinha.
- Sinha, V. K. (2014). A Study of Emotional Maturity and Adjustment of College Student. *Indian Journal of Applied Research*, 4(5), 594–595. <https://doi.org/10.15373/2249555x/may2014/187>
- Soesilowindradin. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sugandhi, N. M. (2010). *Model Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan Kesiapan Diri Mahasiswa dalam Menghadapi Pernikahan dan Hidup Berkeluarga. (Disertasi)*. Bandung.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Marisa, 2023

HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN KEBAHAGIAAN PERNIKAHAN PADA MAHASISWA S1 DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (In Koleksi). Alfabeta.
- Suharnan. (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Sukmadinata, N. S. (2007). *Bimbingan dan Konseling Dalam Praktek*. Bandung: Maestro.
- Sundari, S. (2005). *Kesehatan Mental Dalam Kehidupan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tohirin. (2011). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integritas)*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Tokuno, K. A. (2012). Friendship and transition in early adulthood. *Journal of Genetic Psychology*, (February 2015), 207–216. <https://doi.org/10.1080/00221325.1983.10533554>
- Tuasikal, A. N. A., & Retnowati, S. (2019). Kematangan Emosi, Problem Focused Coping, Emotion-Focused Coping dan Kecenderungan Depresi pada Mahasiswa Tahun Pertama. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 4(2), 105. <https://doi.org/10.22146/gamajop.46356>
- Vance, D. (2011). Towards a General Theory of Social Psychology— Understanding Human Cruelty, Human Misery, and, Perhaps, a Remedy (A Theory of the Socialization Process) , by Wendy Treynor. *Journal of Religion, Spirituality & Aging*, 271–273. <https://doi.org/10.1080/15528030.2011.563227>
- Verma, L., Vijayshri, & Vinu. (2018). *Emotional Maturity in Relation to Adjustment among High School Adolescents of Joint and Nuclear Families*. 5(3), 142–148.
- Villatte, A., Marcotte, D., & Potvin, A. (2017). Correlates of Depression in First Year College Students. *Canadian Journal of Higher Education*, 47(1), 114–136. <https://doi.org/10.47678/cjhe.v47i1.186429>
- Walgito Bimo. (2002). *Bimbingan dan Konseling Pernikahan*. Yogyakarta: Andi.
- Walgito, B. (2003). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yusuf, S. (2000). *Psikologi Perkembangan: Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Yusuf, S. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S. (2009). *Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Bandung: Rizqi Pres.
- Yusuf, S. (2018). *Kesehatan Mental Perspektif Psikologis dan Agama* (E. Kuswandi, Ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Yusuf, S., & Nurihsan, J. (2005). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rosdakarya.
- Yusuf, S., & Nurihsan, J. (2014). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S., & Sugandhi, N. M. (2020). *Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.